
**PELATIHAN BAHASA INGGRIS
FULL SPEAKING ACTIVITY UNTUK SISWA SMA NEGERI 2 PAMEKASAN**

*Fitrah Yuliawati, Dinar Vincy YB
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Islam Madura
fitrahyuliawati@gmail.com, dinarvincy@yahoo.co.id*

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengadakan kegiatan dalam pelatihan Bahasa Inggris untuk siswa SMA Negeri 2 Pamekasan. Target khusus yang diharapkan dari kegiatan ini adalah teridentifikasinya konsep Bahasa Inggris yang esensial yang bisa diajarkan dengan lebih mudah melalui materi sederhana dan fun learning. Materi yang sederhana dapat meningkatkan efektifitas dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan penyerapan materi ajar siswa. Tahapan kegiatan dimulai dengan pendaftaran peserta (dalam bentuk kelompok), dilanjutkan dengan penyampaian materi Bahasa Inggris untuk siswa dan prakteknya, proses persiapan praktek percakapan Bahasa Inggris sederhana. Keberhasilan kegiatan PKM ini diukur dengan menggunakan pendekatan proses melalui metode observasi dan wawancara setelah kegiatan berlangsung. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PKM ini adalah siswa memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Bahasa Inggris yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam kemampuan berbicara (speaking skill), siswa mulai kreatif menemukan ide dan antusias untuk mengembangkan rasa ingin tahu, bersikap positif dan menyadari adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara bahasa Inggris, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Kata Kunci: Materi Pembelajaran, Bahasa Inggris

1. PENDAHULUAN

SMA Negeri 2 Pamekasan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri terkemuka yang ada di kota Pamekasan. Berlokasi strategis dan tidak jauh dari pusat kota tepatnya di Jl. Jokotole No. 234. Barurambat kota yang masih berada di wilayah kota pamekasan sangat mendukung kegiatan belajar mengajar siswa. Hal ini juga didukung oleh tenaga pendidik yang profesional dan juga sarana serta prasarana yang lengkap. Dengan adanya fasilitas yang sangat mendukung ini, maka tidak dapat dipungkiri banyak siswa yang tertarik untuk menimba ilmu di SMA Negeri 2 Pamekasan.

Kurikulum pendidikan sangat berperan penting dalam kegiatan akademik suatu lembaga. Salah satu mata pelajaran yang juga masuk dalam kurikulum sekolah adalah mata pelajaran bahasa Inggris. Bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa SMA. Karena di era globalisasi sesuai dengan perkembangan zaman sekarang, maka kita dituntut untuk berkomunikasi dan menguasai bahasa Inggris dengan baik. Bahasa Inggris telah banyak digunakan diberbagai media komunikasi di berbagai bidang, khususnya di dunia pendidikan. Banyak istilah-istilah bahasa Inggris yang telah digunakan dalam kehidupan sehari-hari utamanya pada saat menggunakan media social yang menjadi trend anak-anak muda saat ini.

Fakta yang ditemukan dilapangan membuktikan bahwa siswa masih mengalami banyak kesulitan dalam memahami khususnya dalam berkomunikasi secara keseluruhan. Ini memang merupakan masalah klasik yang dialami oleh pelajar di Indonesia yang notabene bahasa Inggris merupakan bahasa asing. Dampak yang ditimbulkan tidak hanya dialami oleh siswa saja, akan tetapi juga bagi tenaga pengajar yang merupakan fasilitator. Menurut Richards (1990:67) di Brown H Douglas "percakapan dikelas adalah suatu teka-teki dalam mengajar bahasa." "tujuan

dan teknik dalam mengajar percakapan sangat berbeda, bergantung pada siswa, guru dan segala yang terlibat dalam kelas.”

Pendidik atau guru harus menggunakan metode dan media yang sesuai sehingga belajar bahasa Inggris bukan merupakan mata pelajaran yang ditakuti dan membosankan bagi siswa. Guru juga harus mencari strategi atau teknik pembelajaran yang bisa membuat siswa enjoy sehingga siswa dapat lebih mudah dalam mencerna ilmu yang diberikan. Menurut Heidi Dulay (1982:20) “peran siswa dalam komunikasi ada 3, yaitu: one-way, restricted two-way, and full two-way.” Dan dalam pengembangannya menurut David Paul (2003:76) “siswa dapat berkomunikasi bahasa Inggris hanya dengan praktek, praktek dan praktek.” Mempraktekkan berbicara bahasa Inggris pastinya dimulai dengan sesuatu yang mudah contohnya seperti introduce myself. Memperhatikan kondisi siswa yang memang kurang dalam kemampuan berbahasa Inggris, maka pelatihan bahasa Inggris diluar jam yang telah ditentukan dirasa perlu sebagai salah satu solusi positif dimana segala bentuk kesulitan yang dialami siswa dikelas bisa terpecahkan bersama.

Dari pernyataan pihak mitra melalui wawancara dan observasi diketahui beberapa permasalahan dan kendala sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang sulit.
2. Masih rendahnya kreatifitas siswa dan guru dalam memilih model atau pendekatan pembelajaran dalam mengajarkan konsep dasar bahasa Inggris.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan arahan kepada siswa bahwa bahasa Inggris adalah pelajaran yang mudah dan menyenangkan. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan guru dalam memilih model atau pendekatan pembelajaran dalam mengajarkan konsep dasar bahasa Inggris.

Target yang ingin dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut;

1. Adanya perubahan dan meningkatnya konsep-konsep keilmuan bahasa Inggris yang dialami siswa
2. Membentuk kelompok kerja siswa dalam mengefesiensi waktu selama kegiatan pelatihan berlangsung.
3. Menumbuhkan cara berpikir kreatif dan kritis siswa secara konkrit dalam pemahaman konsep bahasa Inggris.

2. METODE PENGABDIAN

2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Selasa-rabu tgl 19-20 November 2019 dari jam 08.00 WIB s.d 10.00 WIB, dengan dihadiri oleh 40 orang peserta siswa SMA Negeri 2 Pamekasan. Kegiatan berupa penyampaian materi dan praktek full speaking di SMA Negeri 2 Pamekasan. Peserta dibagi dalam 8 kelompok terdiri dari 5 orang anggota. Setiap kelompok melakukan praktek langsung setelah diberikan penjelasan dan contoh oleh dosen dan dilanjutkan dengan penguatan konsep Bahasa Inggris melalui penjelasan dari beberapa video dan contoh yang diamati bersama.

2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan melalui beberapa pelaksanaan kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan sebagai berikut;

- (1) Melakukan koordinasi dengan LP2M Universitas Islam Madura dan guru bahasa Inggris SMA Negeri 2 Pamekasan.
 - (2) Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada sekolah mitra dengan meminta ijin kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan.
 - (3) Penyusunan program pengabdian berdasarkan hasil analisis situasi, analisis siswa, analisis materi dan analisis media.
-

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pembentukan dan pendampingan kelompok siswa yang dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi.
- 2) Menambah pengetahuan siswa tentang bahasa Inggris dengan menggunakan metode dan strategi full speaking learning
- 3) Pendampingan dalam memandu siswa dalam melakukan kegiatan introduce yourself, short and long dialogues, telling story

c. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh dosen selaku pelaksana kegiatan. Observasi berupa hasil kerja peserta (siswa mitra) terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan dan kemajuan program yang dilaksanakan. Untuk mengetahui kendala dan penyelesaian sehingga program ini dapat benar-benar efektif dan maksimal serta berguna bagi masyarakat.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara dosen dan peserta (siswa mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pelaksanaan

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Kegiatan koordinasi sekaligus survey ke lembaga pelaksanaan kegiatan pengabdian.
Kegiatan ini merupakan koordinasi awal dengan guru pengajar bahasa Inggris dan kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan tepatnya pada 8 Oktober 2019. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan selanjutnya melakukan koordinasi untuk kegiatan pelaksanaan dan juga tempat kegiatan. Melalui wawancara dengan guru bahasa Inggris diperoleh informasi tentang pemahaman siswa terhadap konsep materi yang masih sangat rendah. Selama ini siswa kesulitan dalam pembelajaran bahasa Inggris terkait kemampuan dalam speaking, reading, writing dan listening. Utamanya dalam speaking skill atau kemampuan berbicara bahasa Inggris yang memang membutuhkan waktu khusus bagi guru dan siswa untuk mengembangkannya dikarenakan target materi kurikulum yang harus dipenuhi. Selama ini, guru bahasa Inggris hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam memberikan pemahaman keadaan siswa terhadap objek-objek yang berkaitan dengan materi bahasa Inggris.
Hasil koordinasi dengan pihak SMA Negeri 2 Pamekasan, disepakati kegiatan dilaksanakan di ruang kelas SMA Negeri 2 Pamekasan yang cukup luas, dimana dibutuhkan tempat kegiatan yang cukup luas dengan fasilitas sound system dan LCD yang dianggap sudah memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian melalui pelatihan bahasa Inggris yang berhubungan dengan kemampuan berbicara (speaking).
2. Penyiapan perangkat sosialisasi dan pelatihan
Selain menyiapkan materi, guru juga melakukan pembekalan kepada siswa untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan. Materi yang diberikan dalam kegiatan diantaranya: introducing yourself, short and long dialogues, telling a story. Materi-materi yang dipilih memang dikhususkan untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri mereka untuk dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik.

3.2 Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan proses penyampaian materi yang dilanjutkan dengan pembagian kelompok untuk mempermudah kegiatan diskusi. Dalam hal ini dosen menggunakan media video untuk merangsang keaktifan siswa dalam full speaking activity. Kegiatan ini sudah memenuhi 2 aspek skill yaitu listening dan speaking. Selain itu kegiatan pelatihan juga bisa dilakukan dengan menggunakan games. Seperti menebak apa yang dikatakan atau diceritakan oleh salah satu group dimana siswa bisa melatih kekompakan mereka dalam menyampaikan satu kalimat dari satu siswa ke siswa yang lain.

Kegiatan selanjutnya yaitu untuk melatih kemampuan speaking in the public. Dimana siswa diajarkan untuk berani berbicara sendiri didepan khalayak ramai. Dengan percaya diri dan komunikasi yang baik siswa dapat mengungkapkan beberapa kalimat dalam bahasa Inggris.

Selama proses kegiatan berlangsung, dosen selaku pelaksana kegiatan pengabdian melakukan pemantauan kepada peserta pelatihan sekaligus melakukan wawancara terhadap materi, metode dan instruktur dalam kegiatan ini. Secara umum siswa mengatakan pelatihan ini sangat menyenangkan dan materi yang diberikan sangat enjoyable karena dengan pelatihan ini siswa antusias untuk mengekspresikan diri dengan menggunakan bahasa Inggris.

4. SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian bagi masyarakat sudah dilakukan berupa pelatihan dan demonstrasi pemanfaatan pelatihan bahasa Inggris bagi siswa SMA Negeri 2 Pamekasan. Kegiatan diawali dengan pengenalan beberapa konsep bahasa Inggris dalam bentuk dialogues in full speaking activity kemudian dilanjutkan dengan penggunaan media pembelajaran berupa video dan sebagainya. Dari hasil diskusi dengan waka kurikulum dan guru bahasa Inggris di SMA Negeri 2 Pamekasan, mulai dari awal koordinasi dan Selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat mengharapkan kegiatan seperti ini. Namun kegiatan ini diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian ini saja, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam kegiatan pelatihan selanjutnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan PKM ini yang berjudul "Pelatihan Bahasa Inggris Full Speaking Activity Untuk Siswa SMA Negeri 2 Pamekasan". Dalam penulisan PKM ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan hambatan. Hal ini dikarenakan pengetahuan dan pengalaman penulis, namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka kekurangan dan hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan moral dan materil, sehingga laporan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih ini di tujukan kepada yang terhormat:

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pamekasan.
2. LP2M yang telah memberikan banyak bimbingan dan dorongan sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Samsi Rijal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Guru Bahasa Inggris SMA Negeri 2 Pamekasan.
5. Murid SMA Negeri 2 Pamekasan yang telah bekerja sama dengan baik untuk pengambilan data dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.
6. Semua dosen FKIP UIM atas doa dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan penulisan selanjutnya. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Brown H Douglas. 2001. Teaching by Principles (An Interactive Approach to Language Pedagogy). Pearson Education Company, 10 Bank Street, White Plains, NY 10606.
- Paul David. 2003. Teaching English to Children in Asia. Pearson Education Asia Limited, Hong Kong.
- Dulay Heidi, Burt Marina, Krashen Stephen. 1982. Language two. The English Language Teaching Department of Oxford University Press, New York.
-